

ANALISIS NILAI KARAKTER KEDISIPLINAN DALAM EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA PETRA SCHOOL TAHUN 2025

Adila Sabila Rizka¹, Rofian², Veryliana Purnamasari³

¹PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

²PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Alamat e-mail : ¹adilasabilarizka@gmail.com, ²rofian@upgris.ac.id,

³verylianapurnamasari@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the fact that some students still lack discipline in the choir extracurricular activity, such as arriving late and lacking focus during practice. Based on interviews with advisors and coaches, it was found that some students still do not pay attention to instructions, do not show seriousness in following each stage of practice, and do not fully comply with the agreed rules. This study aims to determine the value of discipline in the Petra School choir extracurricular activities in 2025 and analyze the impact of discipline applied in these activities. This study uses a qualitative descriptive approach with data sources in the form of the principal, advisors, coaches, and members of the choir extracurricular activities who participated in the competition. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed that the aspects of discipline emphasized included punctuality, readiness of training equipment, compliance with coach instructions, good attitude during training, and compliance with rules such as not talking to oneself, tidying up shoes, and maintaining the cleanliness of the training room. The impact of implementing discipline can be seen in the improvement of students' ability to value time, take responsibility for their respective roles, divide their time between school and practice, and demonstrate increased consistency, confidence, and adaptability to rules in various situations.

Keywords: Character Value, Discipline, Extracurricular, Choir

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa yang kurang menunjukkan kedisiplinan dalam ekstrakurikuler paduan suara, seperti datang tidak tepat waktu, kurang fokus saat latihan. Berdasarkan wawancara dengan pembina dan pelatih, diketahui bahwa sebagian siswa masih kurang memperhatikan instruksi, tidak menunjukkan keseriusan dalam mengikuti setiap tahap latihan, serta belum sepenuhnya menaati peraturan yang telah disepakati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter kedisiplinan dalam ekstrakurikuler paduan suara Petra School tahun 2025 serta menganalisis dampak kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa kepala

sekolah, pembina, pelatih, serta anggota ekstrakurikuler paduan suara yang mengikuti kompetisi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kedisiplinan yang ditekankan meliputi ketepatan waktu, kesiapan perlengkapan latihan, kepatuhan terhadap instruksi pelatih, sikap yang baik selama latihan, serta kepatuhan terhadap tata tertib seperti tidak berbicara sendiri, merapikan sepatu, dan menjaga kebersihan ruang latihan. Dampak penerapan kedisiplinan terlihat pada meningkatnya kemampuan siswa dalam menghargai waktu, bertanggung jawab terhadap peran masing-masing, membagi waktu antara sekolah dan latihan, serta menunjukkan peningkatan konsistensi, kepercayaan diri, dan kemampuan beradaptasi terhadap aturan dalam berbagai situasi.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Kedisiplinan, Ekstrakurikuler, Paduan Suara

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang memiliki peran dalam pengembangan potensi setiap individu. Seperti yang ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha yang sudah terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini mencakup penguatan aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk kehidupan pribadi maupun dalam konteks sosial, kebangsaan, dan kenegaraan. Dalam fungsinya, pendidikan tidak hanya menitik beratkan ada pembentukan intelektualitas saja, namun juga pada

pembentukan karakter dan kepribadian individu. Pendidikan mempunyai potensi besar untuk melahirkan generasi berkembang yang berkarakter baik (Prantika et. al., 2022).

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari pembentukan kepribadian peserta didik. Hal ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip etis, moral, dan sikap positif yang harus dikembangkan secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan. Dalam hal ini, sekolah adalah lembaga formal yang bertanggung jawab untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa. Salah satu nilai karakter yang memiliki peranan penting dalam kehidupan siswa

adalah kedisiplinan (Ngabito et al., 2025).

Menurut Mukhlishina dkk (2022) Kedisiplinan adalah sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada. Sikap ini tidak muncul karena paksaan, tetapi karena kesadaran diri untuk mematuhi aturan yang berlaku. Dengan kesadaran ini, seseorang mampu mengendalikan tindakan dan perilakunya, sehingga menghasilkan keteraturan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Kedisiplinan juga mendorong individu untuk tetap konsisten, bertanggung jawab terhadap kewajiban yang harus dipenuhi, dan menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai yang telah disepakati. Melalui disiplin inilah, seseorang dapat membangun karakter yang teratur, tertib, dan mampu menempatkan diri dengan baik dalam berbagai situasi.

Di tingkat sekolah dasar, implementasi pendidikan karakter khususnya dalam hal kedisiplinan, menjadi fondasi penting dalam membentuk kepribadian siswa sejak dini. Upaya penanaman nilai disiplin di jenjang sekolah dasar dilakukan melalui berbagai metode, seperti

pemberian keteladanan oleh guru dan tenaga pendidik, melalui pembiasaan positif yang diterapkan dalam aktivitas harian seperti piket kelas, pemeriksaan kerapian pakaian dan perlengkapan sekolah, serta penguatan positif melalui pujian atau penghargaan atas perilaku yang sesuai. Selain itu, kegiatan evaluasi dan refleksi harian juga dapat menjadi sarana penting untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari (Lestari. P & Mahrus. M., 2025). Meskipun berbagai pendekatan telah digunakan, implementasi pendidikan karakter masih belum berjalan secara optimal di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh banyak perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai prinsip-prinsip moral dan etika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Fenomena seperti rendahnya rasa saling menghormati antar teman, kurangnya kepedulian terhadap aturan, serta lemahnya kesadaran akan pentingnya kedisiplinan menjadi indikator bahwa proses pendidikan karakter belum sepenuhnya membuahkan hasil yang diharapkan. Hal ini menunjukkan

bahwa strategi pendidikan karakter harus dievaluasi dan diperkuat kembali untuk menciptakan generasi muda yang unggul secara akademis dan memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan sosial di masa depan (Rosyad. A. M .,2019).

Pendidikan karakter dapat dikembangkan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dapat melalui berbagai kegiatan di luar kelas, terutama dalam hal pembentukan sikap disiplin. Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai program kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar kurikulum standar, yang sekaligus sebagai penambahan dari program kegiatan kurikulum. Tujuan utama dari program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian, potensi, bakat, keinginan, dan kecakapan mereka sendiri (Shilviana. K & Hamami. T ., 2020)

Menurut Alivia, T., & Sudadi, S. (2023: 118) Ekstrakurikuler memiliki peran yang penting dalam mengembangkan karakter peserta

didik di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler memberi peserta didik kesempatan untuk menumbuhkan bakat dan minat mereka di berbagai bidang, seperti olahraga, seni, sains, atau pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga memberi mereka kesempatan untuk belajar keterampilan sosial, kepemimpinan, kerja sama, kedisiplinan, dan nilai-nilai lainnya. Hal ini membantu dalam membangun kepribadian yang holistic, di mana peserta didik dapat mengembangkan berbagai aspek diri mereka dan belajar lebih banyak di luar lingkungan akademik.

Berdasarkan observasi awal, kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Petra belum sepenuhnya menunjukkan pembentukan nilai karakter kedisiplinan secara optimal. Masih terdapat siswa yang kurang tepat waktu, tidak focus saat latihan, dan tidak menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas, atau peran masing-masing dalam kelompok paduan suara. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat

membentuk dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Petra Semarang dalam berkontribusi terhadap pembentukan nilai karakter kedisiplinan pada siswa. Dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa efektif kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter, khususnya tentang bagaimana kegiatan tersebut dilakukan, bentuk pembiasaan, dan respon siswa dalam kegiatan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2023: 16) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data meliputi pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verivication).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada ekstrakurikuler paduan suara di SD Petra School Semarang dilakukan setiap hari senin dan latihan dimulai pukul 14.00 – 15.00, dengan waktu istirahat 10 menit. Setiap pertemuan tidak semua siswa bisa hadir karena terkadang siswa terdapat acara keluarga atau sedang sakit, akan tetapi disetiap pertemuannya yang hadir lebih dari setengah anggota.

Dengan segala sesuatu selama kegiatan siswa mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dengan baik, siswa selalu datang lebih awal dan menunggu pelatih, ketika pelatih belum samai ditempat latihan. Saat

kegiatan latihan berlangsung terutama saat salah satu divisi suara sektional dengan pelatih masih terdapat siswa yang bergurau sendiri dengan temannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara tidak terdapat kurikulum yang mengatur, hanya berjalan semestinya sesuai dengan instruksi pelatih.

Pelatih ekstrakurikuler paduan suara memiliki pola pembelajaran sendiri saat kegiatan ekstrakurikuler paduan suara berlangsung. Saat siswa sudah duduk semua siap untuk latihan pelatih akan memulainya dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, setelah itu pelatih akan mengulas kembali lagu yang sudah dilatih pada minggu lalu. Setelah mengulas lagu pelatih akan menyampaikan materi, setiap minggunya materi akan berganti sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Setelah penyampaian materi, seluruh siswa akan diajak membentuk lingkaran besar di tengah ruangan latihan. Dengan penuh semangat, mereka akan bernyanyi bersama-sama lagu yang telah di pelajari, dengan mempraktikkan materi yang sudah diberikan oleh

pelatih sebelumnya. Setelah menyampaikan materi dan mempraktikkannya siswa diberi waktu untuk istirahat selama 10 menit untuk minum dan ke kamar mandi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara tidak terdapat pedoman tertulis atau terstruktur sebagai acuan dalam proses latihan. Namun pelatih tetap menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan para anggota di setiap pertemuan, materi yang diberikan fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi selama latihan berlangsung. Misalnya, ketika dalam proses bernyanyi ditemukan bahwa tempo lagu yang mereka nyanyikan tidak sesuai atau cenderung “lari” dari tempo yang seharusnya, pelatih akan memfokuskan pembelajaran pada tempo tersebut. Dengan demikian, pelatih berperan aktif dalam mengidentifikasi kesulitan yang dialami anggota dan memberikan materi secara relevan untuk meningkatkan penampilan saat bernyanyi.

2. Nilai Karakter Kedisiplinan di Ekstrakurikuler Paduan Suara

Pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Petra School Semarang terdapat beberapa peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis sebagai bentuk penanaman nilai kedisiplinan bagi siswa. Berikut beberapa peraturan yang diberlakukan di ekstrakurikuler paduan suara salah satu bentuk kedisiplinan yang ditekankan adalah ketepatan waktu, pelatih maupun siswa diwajibkan datang tepat waktu. Biasanya siswa sudah menunggu 30 menit sebelum pelatih datang dan pelatih datang 10 menit sebelum latihan dimulai. Selain datang tepat waktu membawa partitur juga wajib bagi anggota ekstrakurikuler paduan suara, tiga kali tidak membawa partitur mereka mendapatkan konsekuensi atau sanksi berupa mengambil dirumah jika ketinggalan atau foto copy sendiri. Selain peraturan diatas terdapat peraturan lain seperti merapikan sepatu sebelum masuk ruangan latihan, dilarang meninggalkan sampah diruang latihan, dilarang berbicara sendiri saat latihan dimulai. Semua peraturan tersebut di terapkan di ekstrakurikuler paduan suara secara konsisten sebagai upaya untuk membentuk kebiasaan disiplin,

tanggung jawab, dan sikap tertib dalam diri siswa selama mengikuti kegiatan paduan suara, sehingga nantinya siswa juga menjadi terbiasa untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat, baik di rumah, di lingkungan sekolah maupun di tempat lain. Temuan tersebut selaras dengan pendapat Mukhlishina dkk (2022: 2) yang menyatakan bahwa Kedisiplinan adalah sikap atau perilaku seseorang yang menunjukkan taat dan patuh terhadap norma, aturan, dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah, keluarga, dan masyarakat umum. Kedisiplinan yang tinggi akan membantu seseorang terbiasa menjalani kehidupan yang teratur, menghargai waktu, dan memenuhi kewajiban dengan penuh tanggung jawab.

3. Dampak dari Kedisiplinan yang Diterapkan di Ekstrakurikuler Paduan Suara

Dampak dari penerapan kedisiplinan dalam ekstrakurikuler paduan suara di SD Petra School Semarang, memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter dan prestasi siswa. Melalui kedisiplinan yang diterapkan, siswa menjadi lebih taat terhadap peraturan, tidak hanya

peraturan dalam kegiatan paduan suara tetapi juga di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan datang tepat waktu dan mengikuti jadwal kegiatan latihan rutin secara teratur hal itu mengajarkan mereka untuk menghargai waktu. Selain itu, kedisiplinan juga menumbuhkan kemampuan siswa dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan non akademik, sehingga keduanya dapat berjalan seimbang tanpa mengganggu satu sama lain.

Selain itu, para anggota paduan suara mengembangkan rasa saling menghargai, kerja sama tim, saling mendengarkan, dan menghormati satu sama lain demi mencapai keharmonisan suara dalam penampilan mereka. Dengan terbentuknya kebiasaan disiplin tersebut, dampak positif lainnya terlihat pada peningkatan nilai akademik siswa, karena mereka terbiasa belajar secara teratur dan tanggung jawab terhadap tugas sekolah mereka sendiri. Pada akhirnya penerapan kedisiplinan ini tidak hanya membentuk karakter yang lebih kuat, tetapi juga menghasilkan penampilan paduan

suara yang baik sesuai dengan usaha yang telah diberikan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan pendapat Alivia, T., & Sudadi, S. yang menegaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler memiliki peran yang penting dalam mengembangkan karakter peserta didik di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler memberi peserta didik kesempatan untuk menumbuhkan bakat dan minat mereka di berbagai bidang, seperti olahraga, seni, sains, atau pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga memberi mereka kesempatan untuk belajar keterampilan sosial, kepemimpinan, kerja sama, kedisiplinan, dan nilai-nilai lainnya. Hal ini membantu dalam membangun kepribadian yang holistic, di mana peserta didik dapat mengembangkan berbagai aspek diri mereka dan belajar lebih banyak di luar lingkungan akademik.

E. Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Petra School Semarang diterapkan

secara konsisten melalui berbagai peraturan dan pembiasaan yang ditanamkan kepada seluruh anggota. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, siswa dilatih untuk tetap focus, tertib, dan konsisten selama kegiatan latihan rutin maupun saat mengikuti lomba.

Penarapan nilai karakter kedisiplinan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan siswa, baik dalam hal akademik maupun non-akademik.

Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan terus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti anak, baik dalam bentuk perhatian, motivasi, maupun pengawasan terhadap jadwal latihan dan akademik anak. Orang tua sebaiknya membantu anak dalam mengatur jadwal atau waktu antara belajar dan latihan agar keduanya dapat berjalan seimbang.

2. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler

Guru dan Pembina diharapkan dapat terus menegakkan kedisiplinan dengan pendekatan yang positif dan mendidik. Selain itu, evaluasi rutin terhadap perkembangan siswa dalam hal kedisiplinan perlu sering dilakukan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus berlatih mengatur waktu dan menjaga komitmen terhadap setiap tanggung jawab yang diemban.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia, T., & Sudadi, S. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 108-119.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar: Inserting of Discipline Character Education Values in Basic School Students. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.
- Fauzziyah, N., Damayani, A. T., & Rofian, R. (2019). Persepsi kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap minat dan kreativitas siswa SD Al-Huda Semarang. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 158-172.
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). Peran guru dalam pendidikan

karakter untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 32-45.

- Mar'atusholihah, H., Wuryandini, E., Purnamasari, V., & Indriastuti, P. (2023). ANALISIS NILAI KARAKTER KEDISIPLINAN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN APEL PAGI DI SDN KARANGREJO 01 SEMARANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1541-1551.
- Ngabito, I. Y., Mahmud, M., Hasiru, R., & Gani, I. P. (2025). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 12 Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 3(1), 12-22.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Suciyati, S., & Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110-118.
- Zakaria, Z., Prantika, T. Y., & Sulistiono, M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3).